

ABSTRAK

Ikhsan Nurrohim (134210052). Analisis Ekonomi dan Strategi Pengembangan Agroindustri Tempe di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Di Bawah Bimbingan Ibu Ir. Hj. Septina Elida, M.Si Selaku Pembimbing I Dan Bapak Ir. H. Tibrani, M.Si Selaku Pembimbing II.

Sektor pertanian merupakan sumber penyedia bahan baku pada industri pengolahan hasil pertanian (agroindustri) salah satunya agroindustri tempe. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) Karakteristik pengrajin dan profil usaha agroindustri tempe, (2) biaya produksi, produksi, pendapatan dan efisiensi usaha, (3) Besarnya nilai tambah yang dihasilkan, (4) Strategi pengembangan agroindustri tempe. Metode yang digunakan adalah metode survei. Pengambilan responden dilakukan secara sensus terhadap 5 pengusaha agroindustri tempe yang di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur rata-rata umur pengusaha termasuk dalam usia produktif yaitu rata-rata berumur 49,8 tahun, tingkat pendidikan 6 tahun, pengalaman usaha selama 19 tahun dan jumlah tanggungan keluarga 3 jiwa. Usaha agroindustri tempe merupakan industri dalam skala rumah tangga dengan sumber modal sendiri. Penggunaan bahan baku dalam pengolahan tempe adalah 104,00 kg/proses produksi dengan total biaya produksi sebesar Rp 960.528,13 pendapatan kotor agroindustri tempe Rp 1.560.000,00/proses produksi dan pendapatan bersih sebesar Rp 599.471,87/proses produksi dan nilai *retrun cost ratio* (RCR) sebesar 1,62. Nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan kedelai menjadi tempe sebesar Rp 5.440,00/Kg. Berdasarkan analisis SWOT, strategi yang harus diterapkan dalam pengembangan usaha agroindustri tempe untuk masa yang akan datang adalah dengan menggunakan strategi S-O (*strenght-opportunities*) untuk pemanfaatan peluang yang ada dan didukung oleh kekuatan yang dimiliki seperti: 1) Pengrajin harus mempertahankan harga jual tempe yang terjangkau oleh konsumen 2) Meningkatkan produksi tempe yang lebih tinggi karena banyaknya permintaan dari masyarakat.

Kata Kunci: Agroindustri Tempe, Nilai Tambah, SWOT